

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting bagi kehidupan manusia untuk mengembangkan minat, bakat dan kepribadian yang dimilikinya. Pendidikan adalah usaha yang sengaja dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran untuk peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan dapat diartikan sebagai usaha sadar dan sistematis untuk mencapai taraf hidup atau untuk kemajuan yang lebih baik.

Pada umumnya didalam proses pendidikan selalu diarahkan untuk menciptakan tenaga pendidikan yang kreatif dan inovatif serta melibatkan diri dalam membentuk suatu usaha dalam membelajarkan siswa yang merupakan bagian sangat penting dalam mencapai keberhasilan tujuan pembelajaran merupakan suatu hal yang paling utama. Dalam mewujudkan hasil pembelajaran yang efektif dan efisien, peranan guru yang sangat penting dalam membentuk karakter siswa dalam belajar, karena guru memegang tugas dalam mengatur suasana kelas. Suasana kelas yang hidup dapat membuat siswa lebih tekun dan semangat, sebaliknya suasana kelas yang vakum dapat menegangkan pusat pikiran siswa dalam belajar.

Guru diharapkan mampu mengarahkan kegiatan belajar siswa agar mencapai keberhasilan belajar (kinerja akademik) sebagaimana yang telah ditetapkan dalam sasaran kegiatan proses belajar mengajar. Guru mempunyai peran yang penting terhadap perkembangan belajar peserta didik, guru juga mempunyai peran terhadap keberhasilan belajar peserta didiknya. Jadi dapat dikatakan bahwa untuk memperoleh hasil belajar harus ada kegiatan belajar dan mengajar. Dengan terlaksananya peran guru, maka siswa dapat memperoleh hasil belajar yang lebih baik dan dapat meningkatkan kualitas siswa, sehingga untuk memperoleh hasil belajar yang meningkat maka siswa harus belajar.

IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar (SD). IPA merupakan hasil dari kegiatan manusia berupa pengetahuan, gagasan dan konsep yang terorganisasi tentang alam sekitarnya yang diperoleh dari pengalaman melalui serangkaian proses ilmiah antara lain penyelidikan, penyusunan dan pengujian gagasan-gagasan. Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan

kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara alamiah. IPA diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memahami kebutuhan manusia melalui pemecahan masalah-masalah yang dapat diidentifikasi. Penerapan IPA perlu dilakukan secara bijaksana agar tidak berdampak buruk terhadap lingkungan. Pembelajaran IPA materi lingkungan sebaiknya dilaksanakan dengan menggunakan media gambar karena dapat dilakukan dengan inkuiri ilmiah (scientific inquiry) untuk menumbuhkan kemampuan berpikir, bekerja dan bersikap ilmiah serta mengkomunikasikannya sebagai aspek penting kecakapan hidup.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di kelas III SD Negeri 040538 Sampun pelajaran IPA didapati keadaan, siswa pasif dalam kegiatan pembelajaran karena pada saat guru mengajukan pertanyaan siswa tidak menjawab pertanyaan guru, siswa merasa bosan saat belajar sehingga siswa ribut di kelas saat guru menyampaikan materi pembelajaran, pembelajaran berpusat pada guru karena siswa tidak dilibatkan dalam belajar, guru tidak menggunakan media pembelajaran yang bervariasi dalam kegiatan belajar mengajar karena guru hanya menggunakan metode ceramah. Berdasarkan informasi dari guru wali kelas III SD Negeri 040538 Sampun Tahun Pelajaran 2021/2022 hasil ulangan harian yang diperoleh siswa pada mata pelajaran IPA dijelaskan pada tabel 1.1 berikut:

Tabel 1.1 Data Nilai IPA Kelas III SD Negeri 040538 Sampun

Tahun Pelajaran	KKM	Jumlah siswa	Tuntas	Tidak tuntas	Nilai rata-rata siswa
2021/2022	70	30	16 Orang (53%)	14 Orang (47%)	65

Sumber : Data SD Negeri 040538 Sampun

Tabel 1.1 menjelaskan bahwa hasil ulangan harian siswa pada tahun 2021/2022, siswa yang tuntas 16 orang (53%) dan siswa tidak tuntas 14 orang (47%), dengan nilai rata-rata siswa sebesar 65, dari jumlah siswa 30 orang dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 70. Berdasarkan nilai rata-rata siswa masih di bawah nilai KKM sebesar 70, maka dapat dikatakan hasil belajar siswa rendah.

Untuk mengatasi masalah pembelajaran tersebut, disinilah guru dituntut untuk merancang kegiatan pembelajaran yang mampu mengembangkan kompetensi siswa. Salah satunya dengan menggunakan media gambar. Media gambar adalah cara penyajian pelajaran, dengan memperagakan atau mempertunjukkan gambar kepada peserta didik suatu proses, situasi, atau

benda yang sedang dipelajari yang disertai dengan penjelasan secara lisan. Dengan media gambar proses pelaksanaan pembelajaran akan lebih efektif, siswa lebih aktif dalam belajar dan hasil belajar siswa akan meningkat.

Berdasarkan permasalahan di atas maka peneliti akan melaksanakan perbaikan pembelajaran dengan penelitian tindakan kelas yang berjudul: “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Media Gambar Mata Pelajaran IPA Di Kelas III SD Negeri 040538 Sampun Tahun Pelajaran 2021/2022”.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang diatas maka identifikasi masalah adalah sebagai berikut:

1. Siswa pasif dalam mengikuti pembelajaran
2. Siswa merasa bosan pada saat kegiatan belajar mengajar
3. Pembelajaran masih berpusat pada guru
4. Guru tidak menggunakan media pembelajaran yang bervariasi

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penelitian ini dibatasi dan hanya difokuskan pada : Penggunaan media gambar untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA di kelas III SD Negeri 040538 Sampun Tahun Pelajaran 2021/2022

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media gambar pada mata pelajaran IPA di kelas III SD Negeri 040538 Sampun Tahun Pelajaran 2021/2022 ?
2. Bagaimana ketuntasan hasil belajar siswa dengan menggunakan media gambar pada mata pelajaran IPA di kelas III SD Negeri 040538 Sampun Tahun Pelajaran 2021/2022 ?
3. Apakah hasil belajar siswa meningkat dengan menggunakan media gambar pada mata pelajaran IPA di kelas III SD Negeri 040538 Sampun Tahun Pelajaran 2021/2022 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan media gambar pada mata pelajaran IPA di kelas III SD Negeri 040538 Sampun Tahun Pelajaran 2021/2022
2. Untuk mengetahui ketuntasan hasil belajar siswa dengan menggunakan media gambar pada mata pelajaran IPA di kelas III SD Negeri 040538 Sampun Tahun Pelajaran 2021/2022
3. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan media gambar pada mata pelajaran IPA di kelas III SD Negeri 040538 Sampun Tahun Pelajaran 2021/2022

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi sekolah adalah sebagai bahan masukan kepada pihak sekolah dalam meningkatkan hasil belajar siswa
2. Bagi guru adalah sebagai pedoman mengajar dalam menerapkan media gambar dan meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar sehingga pembelajaran tercapai
3. Bagi siswa adalah penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan hasil belajar siswa agar lebih aktif dalam pembelajaran di kelas dengan meningkatkan pemahaman siswa tentang materi IPA
4. Bagi peneliti adalah sebagai bahan masukan pada peneliti agar kelak menjadi seorang guru yang mampu menumbuhkan suasana yang efektif dalam proses pembelajaran di kelas

